

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.<sup>41</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan suatu gejala.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> V. Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi: Penelitian Kuantitatif*”, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2018), hal. 15

<sup>42</sup> Ibid., hal. 88

## B. Populasi, Sampling Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data tingkat inflasi dan pengangguran yang sudah di publikasikan oleh BPS kabupaten Blitar pada tahun 2001-2020.

Teknik pengumpulan sampel secara umum dibagi menjadi dua kelompok yaitu, *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* meliputi *simple random*, *stratified random*, *cluster sampling*. *Non probability sampling* meliputi *purposive sampling*, dan *snowball sampling*. Dalam penelitian kuantitatif yang sering di gunakan adalah *non probability sampling* yang meliputi *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengumpulan sampel dari sumber data yang sudah dipertimbangkan. Dalam mengambil sampel maka peneliti memiliki kriteria yang digunakan yaitu sampel tingkat inflasi dan pengangguran dari BPS kabupaten Blitar. Sampel merupakan jumlah bagian yang di miliki dari populasi tersebut. Dalam hal ini sampel yang digunakan yaitu tahun 2001-2020.

---

<sup>43</sup> Ibid., hal. 105

### C. Sumber Data, Variable Dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber. Data ini berasal dari data penelitian yang sudah dilakukan oleh lembaga atau organisasi, buku, dan hasil penelitian yang sudah berwujud laporan. Dan data ini diperoleh dari web BPS kabupaten Blitar.

#### 2. Variabel

Variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau suatu atribut obyek yang berdiri dan dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya.<sup>44</sup>

Adapun jenis-jenis variabel adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.
- b. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas.

#### 3. Skala pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada di dalam alat ukur

---

<sup>44</sup> Ibid., hal. 95

sehingga alat ukur tersebut menghasilkan data kuantitatif.<sup>45</sup> Dalam menentukan skala pengukuran, nilai variabel di ukur dengan instrumen dalam bentuk angka sehingga lebih akurat.

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian menggunakan dengan skala rasio. Skala rasio merupakan skala yang memiliki titik nol sesungguhnya. Dengan demikian, skala rasio bisa dibandingkan dengan kategori yang dapat diketahui dengan jelas dan dilakukan sesuai dengan sistem matematika.

#### **D. Tehnik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenar-benarnya yang nantinya akan sangat berguna bagi hasil penelitian yang dilakukan.<sup>46</sup> Analisis ini dilakukan dengan data tahun 2001 sampai 2020. Data yang digunakan untuk meneliti ini yaitu data sekunder yang di peroleh dari web BPS kabupaten Blitar. Selain itu juga di ambil dari referensi buku maupun jurnal.

---

<sup>45</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 92

<sup>46</sup> V. Wiratna Sujarweni, "*Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi: Pendekatan Kuantitatif*", hal. 118

## E. Tehnik Analisis Data

Setelah memperoleh data kemudian analisis data dengan menggunakan software SPSS. Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah:

### 1. Uji asumsi klasik

#### a. Uji normalitas<sup>47</sup>

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas ini ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji statistik *Kolmogorov-smirnov one sampel test*. Kriteria ini jika:

- 1) Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

---

<sup>47</sup> Ibid., hal. 179

Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>48</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastiditas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika terjadi titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.<sup>49</sup>

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedesdatisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

---

<sup>48</sup> Ibid., hal. 188

<sup>49</sup> Ibid., hal. 189

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan adanya korelasi antara anggota sampel atau data yang di amati berdasarkan waktu, sehingga muncul suatu data yang dipengaruhi oleh data sebelumnya. Autokorelasi muncul pada data yang menggunakan data berkala. Cara mengatasi autokorelasi dengan cara mencari tahu persamaan regresi ada tidaknya korelasi yang dapat diuji dengan Durbin-Waston (DW) dengan aturan sebagai berikut:<sup>50</sup>

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative.

#### 2. Uji analisis regresi linier berganda

Regresi linier berganda berarti uji regresi yang digunakan untuk melihat pengaruh dari variable independen terhadap variable yang lain.

#### 3. Uji hipotesis<sup>51</sup>

##### a. Uji T

Uji T dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat

---

<sup>50</sup> Ibid., hal. 188

<sup>51</sup> Statistika uji F dan uji T, diakses melalui <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>, diakses pada 13 Januari 2021

dilakukan dengan membandingkan T hitung dengan T tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing T hitung, proses uji T identik dengan Uji F.

b. Uji F

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan Tabel F: F Tabel dalam Excel, jika F hitung  $>$  dari F tabel, ( $H_0$  di tolak  $H_a$  diterima) maka model signifikan atau bisa dilihat dalam kolom signifikansi pada Anova.